

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 76 Tahun 2018 tanggal 09 Agustus 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan dijelaskan bahwa Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli mempunyai tugas melakukan pengawasan tertib bandar, tertib berlayar, pengeluaran Surat Persetujuan Berlayar (SPB), pengusutan kecelakaan kapal, bantuan SAR laut, penanggulangan pencemaran, penanganan kerangka kapal, kegiatan *salvage*, dan pekerjaan bawah air serta pengamanan penertiban dan penegakkan peraturan pelayaran, penyidikan tindak pidana pelayaran di Pelabuhan dan perairan bandar. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli mempunyai fungsi Pelaksanaan tertib bandar, pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal, pengawasan kapal asing (*Port State Control*), pemberian Surat Persetujuan Berlayar (SPB), dan pengusutan kiecelakaan kapal serta pengawasan bongkar muat barang berbahaya. Pemberian bantuan SAR laut, penanggulangan pencemaran, penanganan kerangka kapal serta kegiatan salvage dan pekerjaan bawah air. Pengamanan, penertiban dan penegakkan peraturan pelayaran serta penyidikan tindak pidana pelayaran dipelabuhan dan perairan bandar.

Pelabuhan Cirebon terletak di dalam Wilayah Provinsi Jawa Barat bagian Timur dengan titik koordinat $06^{\circ} 42' 35''$ S dan $108^{\circ} 34' 13''$ T. Pelabuhan Cirebon berada diantara Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

Berdasarkan klasifikasi dan letak geografisnya dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Cirebon, seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli (KBPP) mempunyai tugas

yang masih dibagi lagi menjadi beberapa subsie, yang masing-masing mempunyai peran dan tugas tersendiri.

Subsie Keselamatan Berlayar mempunyai tugas melakukan penilikan pemenuhan persyaratan pengawakan kapal, penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan, perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal serta perlindungan awak kapal, pengawasan tertib bandar, pergerakan kapal (shifting) dan lalu lintas keluar masuk kapal dan pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Subsie Penjagaan dan Patroli mempunyai tugas melakukan pengawasan pengisian bahan bakar, patroli di perairan pelabuhan, pengawasan terhadap kapal sandar dan berlabuh, penyiapan bahan koordinasi dan pemberian bantuan pencarian dan penyelamatan (*Search And Rescue / SAR*), penanggulangan pencemaran laut serta pencegahan dan pemadaman kebakaran di perairan pelabuhan, pelaksanaan pemeriksaan dan verifikasi sistem keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*International Ship and Port Facility Security Code/ISPS-Code*), penyiapan bahan pemeriksaan pendahuluan pada kecelakaan kapal, serta pelaksanaan penyidikan tindak pidana di bidang pelayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelayaran merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan angkutan di perairan, kepalabuhan, serta keamanan dan keselamatanya. Untuk mengurangi angka kecelakaan dan penertiban perahu nelayan / kapal ikan maka Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan , dan Patroli Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon melaksanakan patroli bandar untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata cara kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan terdiri dari beberapa bagian untuk menjalankan fungsi dan tugasnya, salah

satunya adalah bagian Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli. Karena masih banyaknya pengguna transportasi laut yang belum mengetahui peran dan fungsi dibentuknya seksi KBPP di KSOP Kelas II Cirebon dan karena kesadaran para pemakai jasa transportasi laut seperti perusahaan, pemilik kapal, awak kapal untuk mentaati hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang keselamatan pelayaran dan keamanan lingkungan pelabuhan yang pada umumnya masih rendah, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yang berjudul “PERAN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II CIREBON DALAM PENINGKATAN KESELAMAT BERLAYAR, PENJAGAAN, DAN PATROLI DI WILAYAH PELABUHAN CIREBON”.

1.2 Rumusan Masalah

Peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon ternyata mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, untuk itu agar pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas kemana-mana, maka penulis membatasi pada masalah :

1. Bagaimana Peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon dalam Kelaiklautan Kapal?
2. Bagaimana Peran Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli pada bidang Penjagaan dan Patroli di wilayah kerja Pelabuhan Cirebon?
3. Bagaimana hambatan dan solusi di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon pada bidang Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon pada Bidang Keselamatan Berlayar dalam Hal Kelaiklautan Kapal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli (KBPP) dalam upaya Penjagaan dan Patroli di wilayah kerja Pelabuhan Cirebon.
- c. Untuk mengetahui hambatan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Cirebon pada bidang Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D III) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan bagi penulis
 - 1) Dapat menjelaskan tentang peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon pada bidang keselamatan berlayar.
 - 2) Dapat mempraktekkan peran seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli (KBPP) sebagai salah satu sub bagian di KSOP Kelas II Cirebon pada bidang penjagaan dan patroli di wilayah kerja pelabuhan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di wilayah kerja Pelabuhan Cirebon.
- b. Kegunaan Secara Praktisi
 - 1) Bagi Seksi KBPP KSOP Kelas II Cirebon
Karya Tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian atau siswa praktek yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan berlayar, penjagaan, dan patroli.

2) Bagi KSOP Kelas II Cirebon

Karya Tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah ilmu bagi pengguna jasa KSOP Kelas II Cirebon, sehingga KSOP Kelas II Cirebon lebih mudah menyampaikan informasi.

c. Kegunaan Secara Akademis

1) Bagi Dosen

Karya tulis ini sebagai tambahan referensi ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang peranan syahbandar dalam menjalankan tugas-tugasnya sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Karya Tulis ini diharapkan dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan agar menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan terampil sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja serta menjadikan tolak ukur untuk melakukan penelitian tentang kegiatan yang sama.

3) Bagi Taruna

Karya Tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang peran dan tugas-tugasnya syahbandar dan membantu untuk pencarian materi dalam membuat tugas serta menjadikan perbandingan untuk membuat suatu karya berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam Bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dari rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini. Pada bab ini juga diuraikan tentang gambaran obyek penulisan.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran yang didapat dari pembahasan masalah pada BAB 4.

Daftar Pustaka